Al-Murabbi: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
P-ISSN (Cetak) : 2527-6506
E-ISSN (Online) : 2549-9688
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Yudharta Pasuruan
http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mafhum
Volume 3, Nomor 2, November 2018

IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DI MADIN NURUL HUDA LEBAKREJO

Mokhamad Rifa'i, Syaifallah, Muhammad Yusuf Wijaya
Universitas Yudharta Pasuruan
Syaifallah@yudharta.ac.id, yusufwijaya@yudharta.ac.id

Abstrak: Kita sebagai umat Islam dituntut untuk selalu membaca dan mempelajari al Qur'an sesuai dengan SK yang telah dikeluarkan oleh mentri Agama RI yang mengharuskan setiap orang Islam untuk selalu meningkatkan kemampuan Membaca al Qur'annya.Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pada saat ini banyak lembaga-lembaga pengkaji al Qur'an mencetuskan atau membuat metode pembelajaran al Qur'an yang bermacam-macam.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi metode Qur'ani Sidogiri meningkatkan kemampuan membaca al Qur'an, (2) Mendeskripsikan dan menganalisis kelebihan dan kekurangan dari metode Qur'ani Sidogiri meningkatkan kemampuan membaca al Qur'an, (3) Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat pada penggunaan metode Qur'ani Sidogiri meningkatkan kemampuan membaca al Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Implementasi metode Qur'ani Sidogiri di Madrasah Diniyah Nurul Huda menggunakan pendekatan *Student Center*, (2) faktor pendukung dan penghambat yang terjadi pada penerapan metode berasal dari dalam (intern) dan juga dari luar (ekstern).

Kata Kunci: Metode Qur'ani Sidogiri, Kemampuan Membaca al Qur'an

Pendahuluan

Al-Qur'an memuat wahyu Allah SWT, Pencipta alam semesta, yang ditujukan kepada ummat manusia.Ini merupakan message dari Allah kepada

manusia.Karena itu, al-Qur'an menjadi sangat urgen bagi kita.Untuk berpegang teguh pada message tersebut, yang dibutuhkan pertama kali tentu memahami kandungannya.Untuk tujuan itulah, maka kandungan al-Qur'an tersebut harus dipelajari dengan mendalam. Mereka juga telah menemukan makna dan implikasi baru untuk kepentingan mereka sendiri

اَلْقُرْاَنُ هُوَالْكِتَابُ الْمُعْجِزُ الْمُنَزَّلُ عَلىَ النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَكْتُوْبُ فِيْ المَصَاحِفِ الْمَنْقُوْلُ عَلَيْهِ بِالتَّوَاتُرِ اَلْمُتَعَبَّدُ بِتِلَاوَتِهِ

"Al-Qur'an adalah kalamulloh yang Mengandung mu'jizat yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW. Yang termaktuf alam mushaf-mushaf (lembaran - lembaran yang di beri jilid) yang di salin dengan jalan mutawatir yang membacanya bernilai ibadah".[1]

Al-Qur'an adalah sabda Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril. Wahyu Allah tidak bisa diterima kecuali dengan dibaca terlebih dahulu.Membaca dan menulis dua aktifitas yang saling berkaitan. Membaca al-Qur'an itu ada aturan-aturan yang harus diperhatikan, diantaranya wajib dibaca dengan tartil. Sebagai perintah Allah dalam Q.S al-Muzammil ayat 73 : 4 :[2]

وَرَتِلُ الْقُرّأَنَ تَرْ تِيْلاً

"Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan"

Disunatkan membaca al-Qur'an dengan tartil, yaitu dengan bacaan pelan-pelan dan tenang. Membaca dengan tartil itu lebih banyak memberibekas dan mempengaruhi jiwa, serta lebih mendatangkan ketenangan batindan rasa hormat kepada alQur"an[3]

Saat ini banyak sekolah yang berbasis Islam yang berorientasi padakualitas, hadir di tengah masyarakat yang sadar akan pentingnyapendidikan Islam yang bermutu bagi anak-anak mereka. Sekolah-sekolahtersebut berlomba-lomba untuk memberikan jaminan kualitas bagi siswa-siswi lulusannya.Salah satu jaminan kualitas lulusan mereka janjikan padawalimurid adalah kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik(Tartil)sesuaidengan ilmu tajwid pada setiap anak.

Metode Qur'ani Sidogiri adalah Salah satu program Metode Qurani Sidogiri (MQS) adalah pelatihan Metodologi Qurani bagi seluruh muallim.

[1]ABD WADUD. Dkk, *Qur'an Hadist kurikulum GBPP 1994*(Semarang,karya Toha Putra,1995),9

[2]DepartemenAgamaRepublikIndonesia, *al Qur'an danTerjemahnya*,(Jakarta:CV.SamaraMandiri), 1999,132

[3]Ibid : h .132

Hal ini dianggap perlu demi tercapainya cita-cita MQS sebagai instansi yang menangani metode cepat membaca al-Qur'an dengan tepat dan benar.

Malam Sabtu (23/12), koordinasi sekaligus pelatihan Metodologi Qurani tersebut dilaksanakan oleh pengurus MQS di Ruang Auditorium Sekretariat PPS Lt. II. Hadir pada kesempatan itu, Ust. Abdus Syakur (Kepala MQS), Ust. Zakariya (Sekretaris III) dan beberapa pengurus lainnya.

"Ini (lagu, red), yang sangat penting.Karena merupakan ciri khas Qurani," jelas Ust.Abdus Syakur di tengah-tengah pemaparannya. Menurutnya, meski lagu bukanlah syarat di dalam membaca al-Qur'an , tapi lagu bagi MQS sudah menjadi *trade mark* tersendiri dan hal itulah yang membuat MQS kian digandrungi.

Selain itu, titik tekan MQS lebih mengedepankan kelembutan dalam menemani *muta'allim* belajar al-Qur'an , semisal senyum, salam, dan bahasa yang halus. Sangat ditekankan bagi *muallim* untuk menjauhi kekerasan dan menghardik. Ust. Syakur menjelaskan bahwa hal ini penting karena *muta'allim*-nya rata-rata anak berusia di bawah sepuluh tahun. "Jangan bawa dunia kalian ke dunia mereka!" tegasnya.

Metode Qur'ani Sidogiri adalah sistem yang terdiri dari 3 komponen sistem:

1. Buku praktis MetodeQur'ani Sidogiri,
2. Menejemen mutu Metode Qur'ani Sidogiri dan guru
3. Bersertifikat Metode Qur'ani Sidogiri

Ketiganya harus digunakan secara simultan jika ingin mendapatkan hasil yang optimal dari Metode Qur'ani Sidogiri.[4]

Madrasah Diniyah Nurul Huda yang ada di Lebakrejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan adalah merupakan salah satu Madin yang menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri dalam kegiatan belajar mengajarnya, untuk menjaga kualitas dalam membaca al-Qur'an. Ustadz Dhofir menyatakan bahwa, metode Qur'ani Sidogiri merupakan metode yang tepat dalam membaca al-Qur'an. Karena, metode Qur'ani Sidogiri tahapan proses pembelajarannya sangat tepat dengan proses pembelajaran untuk menjadi sebuah solusi dalam membaca al-Qur'an. Sebelumnya menggunakan metode pembelajaran al-Qur'andenganmetode-metode yang diterapkan sebelum metode Qur'ani Sidogiri hasilnya kurang tepat dalam kualitas kemampuan

[4]https://sidogiri.net/2014/10/mqs-lebih-tekankan-lagu-dan-etika/ Tanggal 10 Juli 2018

membaca al-Quran. Metode tersebut saat ini diterapkan dilembaga tersebut sebagai wujud upaya keberhasilan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

Adapun alasan peneliti melaksanakan penelitian ini di Madrasah Diniyah Nurul Huda Lebakrejo Kec. Purwodadi Kab. Pasuruan karena melihat problem-problem yang ada dalam pengajaran pembelajaran al-Qur'an. Madrasah Diniyah Nurul Huda Lebakrejo Kec. Purwodadi Kab. Pasuruan juga menyatukan antara ilmu Agama dan ilmu umum untuk perkembangan peserta didiknya dan memiliki salah satu progam Tahfidz dalam progam unggulannya, oleh sebab itu Madrasah Diniyah Nurul Huda Lebakrejo Kec. Purwodadi Kab. Pasuruan menerapkan metode Qur'ani Sidogiri dalam pengajaran al-Qur'an tersebut. Dari problem-problem di atas, dari sinilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode Qur'ani Sidogiri yang diterapkan di Madrasah Diniyah Nurul Huda Lebakrejo Kec. Purwodadi Kab. Pasuruan tersebut.

Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Dengan melakukan penyelidikan hati-hati, sistematika dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan digunakan untuk keperluan tertentu.[5]

Adapun data yang penulis kumpulkan dengan menggunakan data deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan dan prilaku yang dapat diamati dari orang-orang.[6] Penelitian ini merupakan *fiel reseach* yang dibuktikan dengan keterlibatan peneliti di lapangan untuk menghayati berbagai pola pikir dan berprilaku subyek penelitian. Untuk melakukan ini, peneliti menggunakan pemahaman yang tidak memihak disertai dengan upaya menyerap dan mengungkapkan perasaan, motif, dan pemikiran di balik tindakan atau aktivitas subyek penelitian.

[5]Muh Nazir,*MetodePenelitian*. (Jakarta:GhaliaIndonesia 1993) h 30
[6]Arief Furchan,*PengantarPetodePenelitianKualitatif*. (Surabaya:usahanasional,1992). h 22

Pembahasan Hasil Penelitian

A. Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam Meningkatkan Kemampuan membaca al-Qur'an di Madin Nurul Huda

1.Implementasi metode Qur'ani Sidogiri

Metode Qur'ani Sidogiri merupakan metode yang menggunakan pendekatan "ibu" yang mana metode ini menjadikan seorang ustadz/dzah sebagai seorang ibu yang mengajar anak-anaknya.Oleh sebab itu, metode Qur'ani Sidogiri ini memiliki motto yakni mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Penggunaan metode Qur'ani Sidogiri di Madrasah Diniyah Nurul Huda Lebakrejo sudah baik, dari perencanaannya yang mana disini menggunakan semacam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh ustadz/dzah. Pembelajaran yang baik merupakan pelaksanaan dari perencanaan.[7]

Implementasi metode Qur'ani Sidogiri ini berpengaruh terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Nurul huda Lebakrejo. Kemampuan baca tulis santri Madrasah Diniyah Nurul huda Lebakrejo bisa dikatakan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan beberapa hal, yaitu:

a. Santri Madrasah Diniyah Nurul huda Lebakrejo kebanyakan mampu membaca al-Qur'an secara tartil karena memang metode Qur'ani Sidogiri mempunyai bacaankhas.
b. Para santri dapat membedakan dan melafalkan huruf sesuai dengan makhrojnya, walaupun ada beberapa yakni yang kelas A masih kurangbisa.
c. Bacaan santri enak didengar dikarenakan sesuai dengan tajwid, sesuai dengan makhroj, dan pembacaannya denga tartil yang khas.
d. Santri dapat menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ia baca.
e. Santri dapat membuat tulisan-tulisan menggunakan bahasa Arab seperti membuat kaligrafi.

[7] Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakrta: Rajawali Pers, 1990)

B. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qur'ani Sidogiri dalam Meningkatkan Kemampuan membaca al-Qur'an di madin Nurul Huda

Tabel 4.1 Metode Qurani Sidogiri

Metode	Materi	Strategi	Manajemen
Qur'ani Sidogiri	1. Halaman pada tiap jilid terlalu banyak 2. Jumlah buku jilid terlalu banyak (jilid 1-5, ilmu tajwid, ghoroib)	1. Menggunakan pendekatan *Student Centre* (berpusat pada siswa) 2. Strategi belajar adalah *Active Learning*	Terpusat pada satu lembaga yakni Qur'ani Sidogiri Foundation

Dari tabel di atas, dapat dilihat kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode pembelajaran. Meode Qur'ani Sidogiri memiliki kelebihan pada aspek Strategi dan Manajemen dengan kekurangan ada pada aspek Materi. Sedangkan metode Qur'ani Sidogiri memiliki kelebihan pada ketiga aspek yakni materi, strategi, danmanajemen.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Penggunaan Metode Qur'ani Sidogiri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Di Madin Nurul Huda Lebakrejo

1. Faktor pendukung
   a. Sarana prasarana yanglengkap
   b. Mata pelajaran yangmendukung
   c. danya even-even keagamaan
   d. Jumlah ustadz/dzah yangproporsional
2. Faktor penghambat
   a. Fanatisme warga
   b. Waktupelaksanaan

Kajian Teori

1. Pengertian Metode Qur'ani Sidogiri

Metode Qur'ani Sidogiri adalah suatu cara belajar mengajar Al-Qur'an yang terdiri dari beberapa tingkatan jilid dari jilid 1 – jilid 5, Belajar membaca lafadz-lafadz ghorib dalam al-Qur'an , buku tajwid,

buku materi pelengkap dan buku materi tambahan disertai pedoman mengajar metode Qur'ani Sidogiri.

Seperti yang diungkapkan ustadz Syakur Noor selaku kordinator al-Qur'an bahwasanya metode Qur'ani Sidogiri Salah satu program Metode Qurani Sidogiri (MQS) adalah pelatihan Metodologi Qurani bagi seluruh *muallim*. Hal ini dianggap perlu demi tercapainya cita-cita MQS sebagai instansi yang menangani metode cepat membaca al-Qur'an dengan tepat dan benar.

Karena merupakan ciri khas Qurani," jelas Ust.Abdus Syakur di tengah-tengah pemaparannya. Menurutnya, meski lagu bukanlah syarat di dalam membaca al-Qur'an, Selain itu, titik tekan MQS lebih mengedepankan kelembutan dalam menemani *muta'allim* belajar al-Qur'an, semisal senyum, salam, dan bahasa yang halus. Sangat ditekankan bagi *muallim* untuk menjauhi kekerasan dan menghardik. Hal ini penting karena *muta'allim*-nya rata-rata anak berusia di bawah sepuluh tahun. "Jangan bawa dunia kalian ke dunia mereka!" tegasnya.[8]

Beliau menilai, masih banyak para *muallim* yang kebablasan dalam memberi materi, seperti menjelaskan hal-hal yang kurang mampu diserap oleh *muta'allim* dan membawa masalah pribadi ke dalam majelis.Padahal poin pokoknya adalah membimbing *muta'allim* dalam kelancaran dan kefasihan membaca al-Qur'an.

Metode Qurani Sidogiri (MQS) Lebih Tekankan Lagu dan Etika Metode Qur'ani Sidogiri merupakan metode yang lebih menekan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga diharapkan hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai denagan kondisi kemampuan peserta didik.

Metode Qur'ani Sidogiri ini terdiri dari jilid 5, Ghorib, materi tambahan dengan ditambah satu jilid untuk persiapan (pra-tk), dan dua buku pelengkap yaitu mengenal bahasa arab dan sebagai kelanjutan dari pelajaran yang sudah disesuaikan, yaitu ghorib musykilat (kata-kata sulit).

Metode Qur'ani Sidogiri ini merupakan metode yang disusun oleh Tim penyusun metode Qur'ani Sidogiri di Pasuruan tahun 2014.Penulis dan penyusun metode Qur'ani Sidogiri membutuhkan perjalan waktu yang

[8]https://sidogiri.net/2014/10/mqs-lebih-tekankan-lagu-dan-etika/ Tanggal 10 Juli 2018

cukup lama dan usaha, penelitian, pengamatan dan uji coba salama bertahun-tahun.

Dari hasil pengamatan dan penelitian oleh Tim metode Qur'ani Sidogiri mendapatkan masukan-masukan dalam penyusunannya, dimana hal-hal yang perlu dan penting diketahui dan dipelajari oleh peserta didik ditulis beserta contoh-contohnya yang kemudian diujicobakan kepada mereka.[9]Sehingga dengan demikiann penyusunan metode Qur'ani Sidogiri ini mempunyai gerak yang dinamis sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan serta kenyataan di lapangan. Kualitas dan kemampuan guru yang baik tanpa didukung oleh metode yang baik dan dapat atau sebaliknya penerapan metode yang baik tanpa ditunjang oleh kualitas dan kemampuan guru yang baik, jangan diharap hasil pendidikan akanberjalan dengan baik dan berkulitas, hal tersebut sangat menentukan keberhasilan dan kualitas suatu pendidikan al-Qur'an apa lagi al-Qur'an suatu pendidikan yang khusus yang tentunya berbeda dengan program pendidikan pada umumnya, karena materi utama yang diajarkan adalah membaca al-Qur'an.

Keberhasilan proses pembelajaran dalam suatu sekolah sangat di pengaruhi oleh kopetensi guru.[10]

Adapun fungsi dari metode menurut Nuha terbagi menjadi beberapa bagian. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik
b. Metode sebagai strategi pengajaran
c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

2. PRINSIP dan POLA KBM MQS

Cara belajar *muta'alim* aktif, Cara mengajar *mu'alim* Efektif, KBM Efisien dan kondusif, hasil maksimal dan positif[11]

a. CIPTAKAN suasana belajar menyenangkan (ruang belajar menjadi majlis ta'lim al-Qur'an yang menyenangkan)
b. Baca MATERI dengan TARTIL SIMAK dengan baik
c. BIASAKAN membaca LANCAR hindari HAFAL
d. AKSELERASIKAN kemampuan *muta'alim* (bawalah *muta'alim* dalam percepatan dalam menguasai materi

[9] Tim Penyusun Metoe Qur'ani Sidodiri,Pauruan
[10] Novi Ardi Wijayani, *Desain Pemelajaran Pendidikan : Tata Rancang pembelajaran menuju pencapaian* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media),2014 hal 28
[11] Panduan Pengajaran Metode Qur'ani sidogiri

1) Tunjuk percontoh bukan per huruf
2) Percepat alat penunjuk dari satu kalimat pada kalimat yang lain. Kecuali bila kalimatnya panjang maka tunggulah sampai hampir selesainya kalimat pertama
3) Tentukan batas-batas pelajaran dalam setiap pertemuan semisal menggunakan halaman (untuk menandai materi yang sudah di pelajari

e. Aktif memberi rangsangan motivasi
f. Hindari menegur *muta'alim* dengan kalimat negative atau kata-kata keras, gunakan kalimat motivasi
g. Perlakukan *muta'alim* dengan sama dan seimbang
   1) Jagalah obyektivitas perhatian dan kasih sayang
   2) Perlakukan semua *muta'alim* dengan sama
   3) Berikan pujian atau tindakan yang seimbang
   4) Antisipasi kejenuhan belajar dalam proses KBM akan muncul reaksi-reaksi dari *muta'alim* semisal; jenuh, bosan, atau tindakan/ peilaku iseng, usil, dls
   5) Antisipasi hal tersebut dengan memberi tugas tersebut dengan membaca atau menulis materi yang sudah di pelajari
h. Hindari komentar atau keterangan yang tidak perlu
   1) hindari komentar atau keterangan yang tidak perlu (tidak ada dalam buku materi)
   2) *muta'alim* cukup membacakan materi dengan tepat dan mujawwad (sesuai dengan ilmu dn kaidah Tajwid
i. Sajikan materi dengan system berbeda (system klasikal dan individual) kemampuan individu *muta'alim* berbeda antara satu dngan yang lainnya fakto IQ adalah yang dominan dalam hal ini. *Muta'alim* yang ber IQ tinggi akan mudah dan cepat menyerap materi sementara yang ber IQ rendah akan lamban. Jika terdapat *muta'alim* sangat lamban dalam menyerap materi maka luangkan waktu khusus untuk anak terrsebut di luar KBM
j. Manfaatkan waktu dengan efektif dan efesien
k. Tanamkan akhlakul karimah dengan bersikap *ta'dim*
   utamakan akhlakul karimah ddan biasakan bersikap ta'dim dengan akhlaq yang baik seperti mengucapkan salam setiap kali bertemu, dls

3. POKOK –POKOK MATERI MQS [12]
   a. POKOK-POKOK MATERI JUZ 1
      1) Praktik bacaan huruf-huruf hijaiyah lepas yang berharokat fathah, kasroh dan dhommah
      2) Praktik bacaan huruf-huruf hijaiyah sambung yang berharokat fathah, kasroh dan dhommah
   b. POKOK-POKOK MATERI JUZ 2
      1) Praktikk bacaan huruf-huruf hijaiyah yang berharokat fathatain, kasrotain dan dhommatain
      2) Praktik bacaan mad Thobi'I (fatha yang di ikuti alif/ fatha panjang, kasroh yang di ikuti ya'/ kasroh panjang atau dhommah yang di ikuti wau/ dhommah panjang
   c. POKOK-POKOK MATERI JUZ 3
      1) Praktik bacaan huruf-huruf sukun
      2) Praktik huruf ra yang di baca tebal dan tipis
      3) Praktik bacan huruf-huruf yang bertasydid
      4) Praktik lam jalalah yang di baca tebal tipis
      5) Praktik bacaan mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil
   d. POKOK-POKOK MATERI JUZ 4
      1) Praktik bacaan dhommah
      2) Praktik bacaan nun atu mim sukun dan tanwin yang di baca dengung
      3) Praktik al syamsyiyah dan huruf yang bertasydid selain nun dan mim
      4) Praktin bacaan nun atau mim sukun dan tanwin yang tidak di baca dengung
      5) Praktik bacaan mad lazim
   e. POKOK-POKOK MATERI JUZ 5
      1) praktik bacaan nun sukun dan tanwin yang di baca jelas (idhar
      2) praktik bacaan kalimat yang di waqof
      3) pengenalan tanda-tanda waqof dan cara memPraktikkannya
      4) praktik bacaan huruf-uruf yang memantul (Qolqolah)
   f. DASAR DASAR ILMU TAJWID

[12] Panduan Pengajaran Metode Qur'ani sidogiri

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mengangkat judul Implementasi Metode Pembelajaran al-Qur'an(Metode Qur'ani Sidogiri) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di Madrasah Diniyah Madin Nurul Huda Lebakrejo , dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya yaitu:

1. Implementasi metode Qur'ani Sidogiri di Madrasah Diniyah Madin Nurul Huda Lebakrejo menggunakan pendekatan Student Centre
2. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran al-Qur'an dalam penelitian ini menggunakan tiga patokan, yakni materi, strategi, dan manajemen.
3. Faktor pendukung dan penghambat yang ada pada metode Qur'ani Sidogiri berasal dari dalam (intern) dan juga dari luar(ekstern).

Daftar Pustaka

A. Sudarsono Munir, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al*-Qur‟*an*.(Jakarta: PT. Rineka Cipta1994.)

WADUD ABD,Dkk, *Qur'an Hadist kurikulum GBPP 1994* (Semarang,karya Toha Putra,1995)

Hermawan. Acep,,*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2011)

Furchan, Arief,*Pengantar Petode Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: usaha nasional,1992).

Bagong, Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: fajar interpratama offset2006.)

Departemen Agama RI,Al-Qur'an Tajwid dan Tarjamah (Pondok Bambu Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006)

DEPDIKBUD RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1995a)

Dimyati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002)

Dimyati, Mahmud, *Psikologi Pendidikan : suatu pendekatan terapan*, (BPFE, 1990),

Djam'an Satori, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Documentsi Madin Nurul Huda Lebakrejo

Siregar, Evelin, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010)

Faishol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*. (Malang: UIN-Maliki Press 2010),

Hamid, Farida, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Apollo),

Hadari, Nawawi, Kepemimpinan (1989),

Hernawan, H A dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Upi Press, 2007)

https://sidogiri.net/2014/10/mqs-lebih-tekankan-lagu-dan-etika/ Tanggal 10 Juli 2018

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. (Cetakan keempat. Jakarta:Balai Pustaka,2007)

Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*. (Yogjakarta: PT Ar-ruzz Media,2014)

Kurikulum Madrasah2013.*Akidah Akhlak untuk MTs dan yang sederajat kelas*

Moeloeng, lexy j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2002)

Wahyudi, Moh,*Ilmu Tajwid Plus*,(Surabaya: Halim jaya.Cetakan Ke-1,2007)

NazirMuh,*Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia 1993)

Said Muhammad, *Pesan-Pesan Rosulullah Saw dalamMajelis Dzikir & Pikir (* Jakarta: Gema Insani, 2010),

Nasharuddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998),

Novi Ardi Wijayani, *Desain Pemelajaran Pendidikan : Tata Rancang pembelajaran menuju pencapaian* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media 2014),

Panduan Pengajaran Metode Qur'ani sidogiri

Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997)

Samsu Somadayo,*Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca.* (Yogyakarta: GRAHA ILM,2011)

Soedarso, *Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2007).

Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif R & A. (Bandung: Alfabeta, .2006)*

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(Jakarta: Bina Aksara,1998)

Supiana dan Karman, *Ulumul Qur'an dan pengenalan metode tafsir* (Bandung: Pustaka Islamika, 2002)

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakrta: Rajawali Pers, 1990)

Thohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005).